
Sistem Informasi Pembuatan Aplikasi Berbasis Web Pada Konveksi ‘Sania Konveksi’

Prodi Ilmu Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas An Nuur Purwodadi,
Erika Dwi Saputra*; Muhammad Muzammil*; Rheimanda Devin Emmanuel*; Agus Susilo
Nugroho*; Eko Supriyadi

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mempengaruhi berbagai sektor bisnis, termasuk industri konveksi. Sistem informasi berbasis web kini menjadi solusi efektif untuk meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen data. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sebuah aplikasi berbasis web pada konveksi ‘Sania Konveksi’ yang dapat membantu dalam pengelolaan data produksi, pemesanan, inventaris, serta pelaporan secara lebih terstruktur dan real-time. Aplikasi ini dibangun dengan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak Waterfall, dimulai dari tahap analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, sampai dengan pengujian. Hasil penelitian ini adalah sebuah aplikasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan berbagai proses bisnis pada konveksi, memudahkan pihak manajemen dalam memonitor kinerja operasional, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data dan proses produksi. Berdasarkan hasil pengujian, sistem ini terbukti dapat memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan operasional konveksi ‘Sania Konveksi’.

Keywords: Sistem Informasi; Konveksi; Website;

ABSTRACT

The rapid development of information technology has influenced various business sectors, including the convection industry. Web-based information systems are now an effective solution for improving operational efficiency and data management. This research aims to design and implement a web-based application for the convection 'Sania Konveksi' which can assist in managing production, ordering, inventory and reporting data in a more structured and real-time manner. This application was built using the Waterfall software development method, starting from the requirements analysis stage, system design, implementation, to testing. The result of this research is a web-based application that is able to integrate various business processes in convection, making it easier for management to monitor operational performance, as well as increasing efficiency in data management and production processes. Based on test results, this system is proven to provide convenience and efficiency in managing 'Sania Konveksi' convection operations.

Keywords: : Information Systems; Convection; Website;

Correspondence:

Penulis1

Institusi, Email; eriksaputrago@gmail.com

PENDAHULUAN

Industri konveksi di Indonesia terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk fashion dan tekstil, baik untuk keperluan individu maupun industri. Salah satu tantangan yang dihadapi para pelaku bisnis konveksi adalah bagaimana mengelola proses produksi, inventaris, dan pemesanan dengan lebih efisien dan efektif. Dalam konteks ini, penggunaan teknologi informasi, khususnya sistem informasi berbasis web, menjadi solusi yang relevan untuk mendukung operasional bisnis secara lebih optimal.

Sania Konveksi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri jahit. Seperti industri garmen lainnya, Sania Konveksi menghadapi kendala dalam pengelolaan data, mulai dari pengelolaan stok bahan baku hingga pencatatan produksi dan pesanan pelanggan. Proses manual sering kali menyebabkan keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan ketidakakuratan informasi. Dampaknya adalah proses pengambilan keputusan menjadi lebih lambat dan berpotensi buruknya layanan bagi konsumen.

Dengan kondisi perkembangan teknologi yang semakin pesat, diharapkan implementasi sistem informasi berbasis web ini dapat menyelesaikan permasalahan yang ada di Sania Konveksi. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu dalam pengelolaan data secara terintegrasi, mulai dari pemesanan, pengelolaan stok, hingga pelaporan kinerja. Dengan sistem yang sentral, maka data-data ini dapat diakses secara real-time oleh manajemen, sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dapat diimplementasikan di Sania Konveksi. Pembahasan akan menjelaskan proses perancangan, pengembangan, dan pengujian aplikasi, selain meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data di lingkungan Sania Konveksi.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian dan Pengembangan (R &D) untuk merancang dan membangun aplikasi berbasis web yang dapat mendukung proses bisnis di ‘Sania Konveks’

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah Observasi dan Wawancara :

- **Metode Observasi**
Metode mengumpulkan observasi ialah cara informasi dengan mengamati secara langsung objek-objek yang ada di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan sistematis dan mencatat gejala yang diamati. Pendekatan ini dilakukan penulis dengan melakukan observasi secara langsung di Sania Konveksi dan berhasil mewawancarai owner dari Sania Konveksi sehingga mendapatkan informasi yang dapat dikumpulkan menjadi sumber penelitian ini.
- **Metode Wawancara**
Metode interview ialah cara mengumpulkan informasi melalui proses tanya jawab satu arah. Artinya pertanyaan berasal dari pewawancara dan responden berasal dari narasumber. Pada metode ini penulis melakukan wawancara kepada owner Sania Konveksi untuk mengetahui apa saja yang bisa didapatkan di Binars Store ini, bagaimana cara penjualan yang dilakukan sebelumnya, dan sejauh mana Binars Store bisa memasarkan produknya.

METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Dalam pengembangan sistem ini, digunakan pendekatan air terjun . Metode ini merupakan model pengembangan yang dilakukan secara bertahap dengan alur linier. Setiap tahap diselesaikan secara berurutan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Berikut adalah langkah-langkah utama dalam metode air terjun:

1. Needs Analysis (Analisis Kebutuhan)

Sebelum memulai proses pengembangan, pengembang perlu memahami kebutuhan pengguna terkait perangkat lunak yang akan dibuat. Informasi ini diperoleh melalui berbagai metode seperti diskusi, observasi langsung, survei, dan wawancara. Data yang dikumpulkan kemudian diolah untuk menghasilkan spesifikasi kebutuhan yang jelas dan terperinci guna mendukung pengembangan perangkat lunak.

2. System and Software Design (Perancangan Sistem dan Perangkat Lunak)

Tahap ini fokus pada analisis data dari langkah sebelumnya untuk menghasilkan desain sistem. Tujuan dari perancangan ini adalah memberikan gambaran keseluruhan mengenai fungsi dan struktur perangkat lunak. Proses ini juga membantu menentukan kebutuhan perangkat keras

yang diperlukan untuk mendukung sistem secara keseluruhan.

3. Implementation and Testing Unit (Implementasi dan Unit Pengujian)

Pada tahap ini, pengembangan perangkat lunak dilakukan melalui pemrograman. Sistem dipecah menjadi modul-modul kecil yang dapat diuji secara individual. Fungsionalitas dari setiap modul diuji untuk memastikan bahwa modul tersebut sesuai dengan spesifikasi kebutuhan yang telah ditetapkan.

4. System Integration and Testing (Integration and System Testing)

Setelah semua modul selesai dikembangkan dan diuji secara individual, modul-modul tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan sistem. Proses integrasi diikuti dengan pengujian sistem secara menyeluruh untuk mendeteksi kesalahan atau kegagalan yang mungkin terjadi selama pengoperasian.

5. Operation and Maintenance (Operasi dan Pemeliharaan)

Pada tahap terakhir, perangkat lunak mulai digunakan oleh pengguna. Selama tahap operasional, pemeliharaan dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang mungkin tidak terdeteksi sebelumnya, meningkatkan

efisiensi, serta menyesuaikan sistem dengan kebutuhan baru yang mungkin muncul di masa depan.

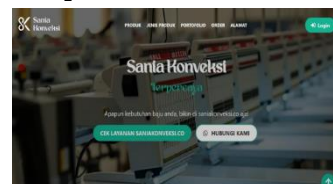
HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi sistem pada tahap ini merupakan tahap pengembangan sistem dari hasil perancangan sebelumnya, yang tujuannya dapat melayani pelanggan dengan baik. Sebagai. Mungkin Proses implementasi dilakukan dengan mengubah hasil desain menjadi sebuah aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP

• IMPLEMENTASI SISTEM

6. Halaman Home

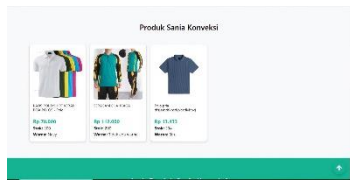
Halaman ini berisi informasi umum tentang apa saja yang ditawarkan pada toko Sania Konveksi Tampilan halaman Home ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Gambar home

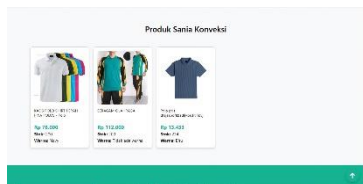
7. Halaman Tampilan Produk

Halaman ini berisi berisi produk yang tersedia pada toko Sania Konveksi. Tampilan halaman produk ditunjukkan pada Gambar 2.

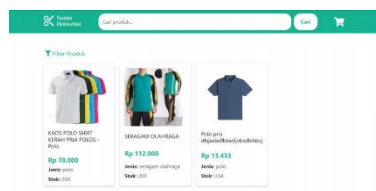


Gambar 2. Gambar tampilan produk

8. Halaman Order



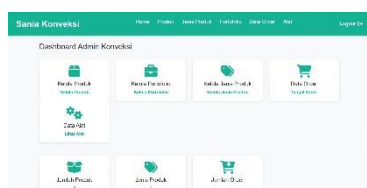
Halaman ini menampilkan riwayat order customer. Tampilan halaman order customer ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Gambar order

Halaman Dashboard Admin

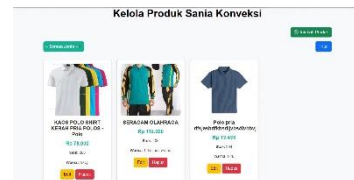
Halaman ini berisi seluruh informasi umum yang bisa memudahkan admin untuk mengelola toko Sania Konveksi. Tampilan halaman dashboard ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4 Gambar dashboard admin

Halaman Kelola Produk

Halaman ini berisi informasi tentang Kelola produk. Tampilan halaman kelola ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5 gambar kelola produk

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah sebagai berikut:

- Penggunaan aplikasi berbasis website mampu mempermudah pelanggan dalam melakukan pemesanan atau pembelian produk karena lebih efisien dalam hal waktu dan jarak.
- Proses pengelolaan penjualan barang menjadi lebih mudah karena sudah beralih dari sistem manual ke sistem yang didukung oleh penggunaan database untuk penyimpanan data.
- Website juga berfungsi sebagai media promosi untuk menampilkan produk terbaru kepada pelanggan.

Saran

Sistem yang dikembangkan sudah berjalan dengan baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan agar dapat bekerja lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan dan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja sistem. Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan penggunaan alat bantu yang mendukung sistem untuk keakuratan data.
- Meningkatkan keamanan database untuk melindungi data dari ancaman yang tidak diinginkan.
- Menambahkan fitur layanan konfirmasi pembayaran pelanggan secara online untuk memberikan kemudahan lebih.
- Membaca lebih lanjut sistem ini agar menjadi lebih sempurna dengan menutup celah yang ada..

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, & Thamrin. (2017).

Manajemen Pemasaran. Depok: PT

Raja Grafindo Persada. D. Dan, &

S.Perpustakaan. (2010). Desain Dan Standar Perpustakaan Digital.

J.Pustaka Indonesia, 10, 17-23.

Harmianto, Fuad, A., & Khairan, A.

(2018, Oktober). Sistem Informasi

Penjualan Online Berbasis Web Untuk

Kemudahan Penjualan Barang Di Kota

Ternate. JIKO, 02, 2. Indrajani. (2011).

Perancangan Basis Data dalam All in 1.

Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Jagiyanto. (2009). Analisis dan Desain

Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi.

Kadir, A. (2003). Pengenalan Sistem

Informasi.Yogyakarta. Kadir, A. (2013).

Pengenalan Teknologi

Informasi.Yogyakarta: Andi.

Kustyaningsih. (2011). Pemogramana

Basis Data Berbasis Web Menggunakan

PHP dan MySQL. Yogyakarta: Graha

Ilmu. Nugroho, B. (2009). Aplikasi

Pemograman Web Dinamis Dengan

PHP Yogyakarta: Gava Media. Dan

MySQL.Offset, A., Adara, & Anwar.

(2012). Pengertian MySQL. Yakub.

(2012). Pengantar Sistem

Informasi.Yogyakarta: Graha Ilmu.

